BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Sedangkan menurut Danang Sunyoto (2013:19) menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian akan menentukan urutan-urutan proses analisis data yang akan disajikan secara sistematik. Karena dengan urutan proses analisis data dapat diketahui secara cepat dan membantu pemahaman maksud dari penelitian tersebut. Sehingga metode penelitian ini dapat dikatakan merupakan alur pikiran sebuah penelitian".

Menurut Sugiyono (2014:53) proses penelitian kuantitatif, yaitu:

> "Selalu berangkat dari masalah atau dari potensi. Masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, dan ditunjukkan dengan data yang valid. Setelah masalah diidentifikasikan, dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan berbagai teori untuk memperjelas masalah dan menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Hipoteis tersebut selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan populasi sebagai tempat pengujian dan sekaligus menyiapkan instrumen penelitiannya. Instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data harus valid daan reliabel. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang rasional dan mendalam serta interprestasi terhadap data-data yang telah disajikan.

> Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai obyek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2009:35) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Sedangkan yang dimaksud penelitian dengan metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:11) adalah sebagai berikut:

> "Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau di tolak".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakkan metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Rasio Utang Modal (DER) terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.1.1 Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian obyek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang sebagai variabel independen/ bebas (X_1), Rasio Utang Modal (DER) sebagai variabel independen/ bebas (X_2) dan Pengembalian atas Aset (ROA) sebagai variabel dependen/ terikat (Y).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Kantor Perwakilan BEI Bandung. Penentuan unit analisis ini didasarkan pada pertimbangan obyektif untuk mendeskripsikan penelitian mengenai Perputaran Piutang, Rasio Utang Modal (DER) dan Pengembalian atas Aset (ROA).

3.1.3 Unit Observasi

Unit observasi pada penelitian ini adalah bagian staf perpustakaan yang ada di Kantor Perwakilan BEI Bandung.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Andi Supangat (2010:9) menjelaskan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel melakukan identifikasi variabel, ada berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian yang direncanakan, menggunakan skala apa saja dalam setiap variabelnya dan termasuk

> melakukan pemisahan variabel mana yang akan dijadikan sebagai variabel tidak bebas dan variabel mana yang dijadikan sebagai variabel bebasnya, jika digunakan lebih dari satu variabel dalam sisi pengamatannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh perputaran piutang dan rasio utang modal (DER) terhadap pengembalian atas aset (ROA).

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

   Menurut Sugiyono (2014:64) menyatakan bahwa Variabel Independen/Bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perputaran Piutang sebagai variabel (X_1) dan Rasio Utang Modal (DER) sebagai variabel (X_2).

2. Variabel Dependen

   Menurut Sugiyono (2014:64) menyatakan bahwa Variabel Dependen/Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

   Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembalian atas Aset (ROA) yaitu sebagai variable (Y).

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka variabel-variabel tersebut akan dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep (Definisi variabel)	Dimensi dan/atau Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Piutang (X_1)	"Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode". **Kasmir (2013:176)**	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Total pendapatan kredit}}{\text{Rata - rata piutang dagang}}$ **Arfan Ikhasan (2009:99)**	Rasio
Rasio Utang Modal (DER) (X_2)	"Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar". **Sofyan Syafri Harahap (2010:303)**	*Debt to equity ratio* = $\frac{\textit{Total Liabilities}}{\textit{Total Shareholders' Equity}}$ **Irham Fahmi (2013:73)**	Rasio
Pengembalian atas Aset (ROA) (Y)	"Hasil pengembalian atas aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.". **Hery (2014:193)**	*Return on Asset* (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ **Hery (2014:193)**	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Pembiayaan periode 2010-2014 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi *www.idx.co.id*.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2014:119) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang terdiri atas laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 yaitu sebanyak 15 (lima belas) perusahaan sehingga jumlah populasi atau N = 15 x 5 tahun = 75 laporan keuangan.

Berikut daftar perusahan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Pembiayaan yang Dijadikan Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	ADMF	Adira Dinamika MultiFinance Tbk	31-Mar-2004
2.	BBLD	Buana Finance Tbk	07-Mei-1990
3.	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	12-Jun-1993
4.	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	01-Jun-2009
5.	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	02-Okt-1990
6.	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk	06-Jul-2001
7.	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk	10-Mei-2011
8.	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk	22-Des-2014
9.	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk	10-Des-2013
10.	MFIN	Mandala Multifinance Tbk	06-Sep-2005
11.	MGNA	Magna Finance Tbk	07-Jul-2014
12.	TIFA	Tifa Finance Tbk	08-Jul-2011
13.	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28-Nop-2002
14.	VRNA	Verena Multi Finance Tbk	25-Jun-2008
15.	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	13-Des-2004

Sumber: *www.sahamok.com*

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:126).

Jumlah sampel yang dianjurkan dalam suatu penelitian menurut Hair *et al*., (2006:196), diungkapkan bahwa:

> "*in addition to its role in determining statistical power, sample size also affect the generalizability of the result by the ratio of observation to the independent variables. A general rule is that the ratio should be never fall below 1 : 15, meaning that five observations are made for each independent variable in the variate*".

Berdasarkan teori tersebut, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 15 x 2 variabel yaitu 30 buah sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi tahunan yang terdiri dari 12 perusahaan pembiayaan selama tahun 2010 hingga tahun 2014 sebanyak 5 (lima) tahun laporan keuangan.

Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Adanya fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti pada laporan keuangan tersebut.
2. Data yang diambil merupakan laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memuat informasi berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.
3. Perusahaan pembiayaan yang sudah *Go Public* dan data yang diambil adalah data yang sudah diaudit dan di publikasikan di Bursa Efek Indonesia.
4. Sampel yang diambil sebanyak 5 (lima) tahun dari periode 2010-2014 karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Berikut ini adalah daftar perusahaan pembiyaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Pembiayaan yang Dijadikan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Pertimbangan				Sampel
		1	2	3	4	
1.	Adira Dinamika MultiFinance Tbk	√	√	√	√	√
2.	Buana Finance Tbk	√	√	√	√	√
3.	BFI Finance Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
4.	Batavia Prosperindo Finance Tbk	√	√	√	√	√
5.	Clipan Finance Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
6.	Danasupra Erapacific Tbk	√	√	√	√	√
7.	Radana Bhaskara Finance Tbk	√	√	√	√	√
8.	Intan Baruprana Finance Tbk	-	-	√	-	-
9.	Indomobil Multi Jasa Tbk	-	-	√	-	-
10.	Mandala Multifinance Tbk	√	√	√	√	√
11.	Magna Finance Tbk	-	-	√	-	-
12.	Tifa Finance Tbk	√	√	√	√	√
13.	Trust Finance Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
14.	Verena Multi Finance Tbk	√	√	√	√	√
15.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	√	√	√	√	√

Dari tabel di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang terdiri atas 12 perusahaan dari periode 2010-2014 atau 5 (lima) tahun, karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis melakukan penelitian yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengambilan data diperoleh dari Kantor Perwakilan BEI Bandung yang berlokasi di Jl. Veteran No. 10 Bandung Telp. (022) 421-4349 Faks. (022) 421-4359 dan data di dapat juga melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Januari 2016 sampai dengan Agustus 2016.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	Tahun 2016							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	**Pra survei:**								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2	**Usulan Penelitian:**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3	**Pengumpulan Data**								
4	**Pengolahan Data**								
5	**Penyusunan Skripsi:**								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan draft skripsi								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Umi Narimawati (2010:39) metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Kantor Perwakilan BEI Bandung untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2010-2014 perusahaan publik yang diperlukan. Selain itu, penulis juga mendapatkan data dan informasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui *www.idx.co.id*.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya Perputaran Piutang, Rasio Utang Modal (DER) dan Pengembalian atas Aset (ROA) yang dimiliki perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian dengan menggunakan berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, dan laporan penelitian lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tentang perputaran piutang, rasio utang modal (DER) dan pengembalian atas aset (ROA).

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) menyatakan bahwa:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu, analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan *inferensial*/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik *inferensial* bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara *random*. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

A. Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011:57) menyatakan bahwa uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas:

1) Uji Normalitas

Imam Ghozali (2013: 160) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil (Suliyanto, 2005:63)

Menurut Husein Umar (2011:181) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS (*Statistical Package for Social*

Sciences). Menurut Imam Ghozali (2013:15) menjelaskan bahwa SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis windows.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan di uji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2) Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2013:105) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Asumsi multikolonieritas

menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolonieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Deteksi ada tidaknya multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10, dan *tolerance* > 0,1 (10%). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

a) Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.
b) Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak tejadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan uji *park gleyser*. Pada uji *park gleyser*, jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variable dependen maka, ada indikasi terjadi

heteroskedastisitas. Sebaliknya variabel independen tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen maka, ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian *park gleyser* menggunakan koefisien signifikansi (probabilitas) pada tingkat ketelitian 5%.

Berikut ini adalah dasar analisisnya :

1. Jika sig >= 5% maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.
2. Jika sig <= 5% maka dapat disimpulkan model regresi mengandung adanya heteroskedastisitas.

Cara lain untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan sumbu X yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Yprediksi - Ysesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Imam Ghozali (2013:110) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk data *cross section*, akan diuji apakah terdapat hubungan yang kuat di antara data pertama dan kedua, data kedua dengan ke tiga dan seterusnya. Jika ya, telah terjadi autokorelasi. Hal ini akan menyebabkan informasi yang diberikan menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, perlu tindakan agar tidak terjadi autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan perhitungan nilai statistik Durbin-Watson sebagai berikut:

a) Jika dW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hopotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
b) Jika dW terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
c) Jika dW terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Apabila hasil uji Durbin Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*. Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	*No Decision*	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali (2013:111)

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

> "Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Adapun menurut Andi Supangat (2007:352) bahwa garis regresi yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yang satu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh Perputaran Piutang dan Rasio Utang Modal (DER) terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau

lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya, maka dari itu digunakan analisis regresi ganda dua dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2014:253)

Dimana:

Y = variabel dependen/ terikat Y (*Return on Asset*)

a = bilangan berkonstanta

b_1,b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel independen/ bebas X_1 (Perputaran Piutang)

X_2 = variabel independen/ bebas X_2 (*Debt to Equity Ratio*)

ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

Arti koefisien β menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat jika bernilai positif (+). Dengan kata lain, peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.

C. Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono (2012:149) analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sugiyono (2014:240) terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu korelasi *Pearson Product Moment* (r), korelasi Rasio (η), korelasi *Spearman Rank* (ρ), korelasi Biserial (r_b), korelasi *Point* Biserial (φ), korelasi *Tetrachoric* (r_t), korelasi *Kontinency* (C), korelasi *Kendall's Tau* (τ), korelasi Gandam, dan Korelasi Parsial.

Dalam penelitian ini karena data yang dikorelasikan berbentuk rasio dan dari sumber data yang sama, maka teknik korelasi yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* (r).

Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y serta variabel X_2 dan Y, adalah sebagai berikut :

a) Menghitung koefisien korelasi antara Perputaran Piutang sebagai variabel independen (X_1) terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) sebagai variabel dependen (Y), menggunakan rumus:

$$rx_1y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_1^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:241)

b) Menghitung koefisien korelasi antara Rasio Utang Modal (DER) sebagai variabel independen (X_2) terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) sebagai variabel dependen (Y), menggunakan rumus:

$$rx_2y = \frac{\Sigma x_1 y}{\sqrt{\Sigma x_2^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:241)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi ($-1 \leq r \geq +1$), dimana:

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a) Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b) Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

a) Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang searah (jika X naik maka Y naik atau sebaliknya).

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman seperti berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:242)

D. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi atau Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:99) menjelaskan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam hal ini, variabel independen yaitu Perputaran Piutang dan Rasio Utang Modal (DER). Sedangkan variabel dependen yaitu Pengembalian atas Aset (ROA).

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

   Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dan variabel Y (variabel terikat). Dimana hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis tentang tidak

adanya pengaruh. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Ho_1: $\beta = 0$, artinya Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA).

Ha_1: $\beta \neq 0$, artinya Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA).

Ho_2: $\beta = 0$, artinya Rasio Utang Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA).

Ha_2: $\beta \neq 0$, artinya Rasio Utang Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA).

2) Menghitung Uji t

Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:243)

Dimana:

t = t_{hitung}

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3) Menentukan Tingkat Signifikansi

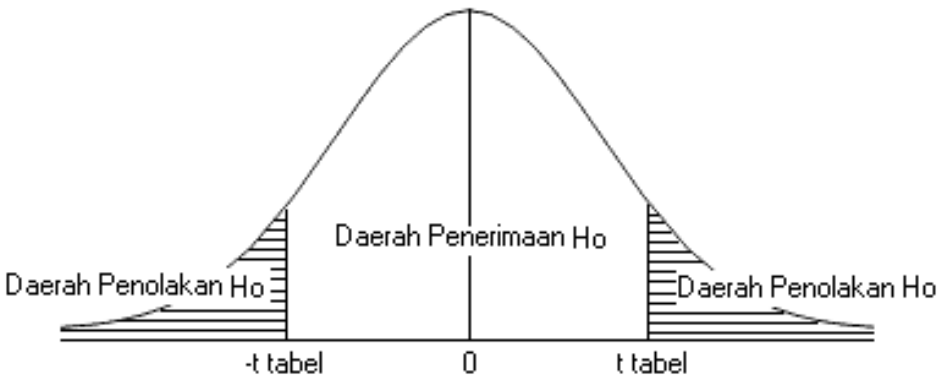
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan t_{tabel} sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

4) Kriteria Pengambilan Keputusan

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruhnya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

5) Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar diatas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_o dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Perputaran Piutang berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA) dan Rasio Utang Modal (DER) berpengaruh (tidak berpengaruh) signifikan terhadap Pengembalian atas Aset (ROA). Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.